

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian *non experimental* dimana peneliti tidak menciptakan data sendiri melainkan hanya mengamati data sekunder yang sudah ada. Data sekunder yang diamati adalah data penggunaan obat Infeksi Saluran Kemih dari data rekam medis pasien yang mendapatkan perawatan medis di Instalasi Farmasi Rumah Roemani Muhammadiyah. Pengambilan data pasien dilakukan secara *retrospektif*, dengan meninjau ke belakang pola terapi yang telah dijalani pasien yang diketahui melalui data rekam medis.

B. Lokasi Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah dengan periode pemerolehan data selama tahun 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ISK di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah pada tahun 2023 yaitu sejumlah 702 pasien.

2. Sampel

Sampel diambil dari data rekam medis pasien yang menderita Infeksi Saluran Kemih di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Roemani

Muhammadiyah pada tahun 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan satuan sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif dengan tujuan untuk memperoleh suatu sampling yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang dikehendaki.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi untuk dalam penelitian ini ialah :

- 1) Pasien rawat jalan dengan diagnosa utama Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah pada tahun 2023.
- 2) Pasien rawat jalan Infeksi Saluran Kemih (ISK) rentang semua umur.
- 3) Rekam medis pasien lengkap (ada data nama pasien, nomor rekam medis, usia, jenis kelamin, berat badan atau tinggi badan, alergi, penyakit yang didiagnosa, dan data pemberian obat).

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria bagi anggota populasi yang tidak dapat dipergunakan sebagai sampel penelitian. Adapun yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

- 1) Ibu hamil dan menyusui.
- 2) Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) dengan komplikasi (gangguan ginjal) dan penyakit infeksi lain.
- 3) Rekam medis pasien yang tidak terbaca.

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel berdasarkan Rumus Slovin (Herlina *et al.*, 2021) :

$$A = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$A = \frac{702}{1 + 702 (0,1)^2}$$

$$A = \frac{702}{1 + 702 (0,01)}$$

$$A = \frac{702}{8,02} = 87,5 \sim 88 \text{ sampel}$$

Keterangan :

A : Jumlah minimal sampel

N : Populasi

E : Batas toleransi kesalahan (10% = 0,1)

Dari rumus perhitungan sampel, jumlah minimal sampel untuk penelitian yaitu 88 sampel. Namun, peneliti membulatkan menjadi 100 sampel.

D. Definisi Operasional

1. Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah penyakit infeksi yang disebabkan mikroorganisme dimana di dalam urin memiliki jumlah di atas ambang

batas normal di Instalasi rawat jalan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah.

2. Antibiotik ialah golongan obat yang digunakan dalam terapi pada pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Instalasi rawat jalan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah.
3. Pasien ialah pasien yang terdiagnosa Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada semua kalangan umur di Instalasi rawat jalan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah selama tahun 2023.
4. Evaluasi penggunaan obat adalah penilaian mengenai terapi antibiotik yang meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.
5. Tepat pasien ialah tidak ditemukan adanya kontraindikasi dan alergi terhadap obat yang digunakan dengan kondisi pasien berdasarkan acuan Forumarium Nasional dan Forumarium Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah.
6. Tepat indikasi adalah ketepatan dalam pemilihan terapi sesuai penyakit yang telah didiagnosa dokter Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah berdasarkan acuan Forumarium Nasional dan Forumarium Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah.
7. Tepat obat ialah ketepatan dalam pemilihan obat yang telah relevan dengan indikasi berdasarkan acuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2021 tentang pedoman penggunaan antibiotik.
8. Tepat dosis ialah ketepatan dalam pemberian takaran obat kepada pasien sesuai dengan pemberian dosis per hari berdasarkan acuan Peraturan

Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2021 tentang pedoman penggunaan antibiotik.

E. Pengumpulan Data

1. Metode

Data akan dikumpulkan melalui *review* catatan rekam medis pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah tahun 2023 sesuai inklusi serta eksklusi.

2. Etika Penelitian

- a. Mempersiapkan dan mengajukan surat permohonan melakukan penelitian di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah.
- b. Keruang diklat dan menjelaskan maksud serta tujuan peneliti kepada pihak terkait di lokasi penelitian.
- c. Menyerahkan surat perijinan dan dokumen-dokumen penelitian kepada pihak terkait di lokasi penelitian.
- d. Bersikap yang baik, ramah, sopan, serta berpenampilan yang rapi saat memulai melakukan penelitian di lapangan.
- e. Menunggu dengan sabar untuk konfirmasi dari Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah dalam perizinan meminta data rekam medis pasien.
- f. Apabila telah mendapatkan izin, peneliti dapat melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan.
- g. Mengucapkan terimakasih banyak, dan salam penutup kepada petugas yang diteliti dan pihak terkait di lapangan.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data yang sudah ada atau data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi rekam medis pasien yang telah terdiagnosa Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah.

F. Tahap Pengelolaan Data

1. Penyuntingan (*Editing*)

Tahap penyuntingan data dari rekam medis yaitu proses pemeriksaan kelengkapan data rekam medis, kejelasan dan merapihkan data yang telah dikumpulkan.

2. *Entry* Data

Tahap *entry* data yaitu proses pengisian data yang telah didapatkan ke dalam lembar kerja dan komputer.

3. Pengelompokan Data (*Tabulating*)

Tahap tabulasi data yaitu proses mengelompokkan data dengan teliti dan dihitung dalam format yang lebih terstruktur seperti tabel atau diagram.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian yang diperoleh. Data yang dihasilkan akan diperoleh menggunakan *Microsoft Excel* 2013 dan data disajikan dalam bentuk tabel. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik Pasien

Berdasarkan jenis kelamin, usia dan jenis ISK.

2. Gambaran Penggunaan Antibiotik

Meliputi golongan dan jenis antibiotik

3. Evaluasi Penggunaan Antibiotik

Berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat pasien, tepat pemilihan obat dan tepat dosis.